

Untungkan Tiga Kabupaten Terkait Rencana Pembangunan Jembatan Sebulu



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Sabtu, 23/03/2024

Pembangunan Jembatan Sebulu masuk agenda prioritas Pemkab Kukar 2024. Pembangunan jembatan ini disebut-sebut menguntungkan tiga kabupaten.

TENGGARONG – Camat Sebulu Edy Fahrudin mengatakan, pembangunan jembatan tersebut akan membuat perekonomian sejumlah kecamatan di Kukar semakin menggeliat. Sebab akses warga menjadi semakin lancar.

Sejumlah syarat pembangunan jembatan tersebut juga sudah terpenuhi. Di antaranya, pembebasan lahan yang berlokasi sebagai pembangunan jembatan di Desa Sebulu Modern. Serta dukungan dari masyarakat setempat telah diterima pemerintah.

"*Inshaallah* dalam waktu dekat sudah dilelang. Tinggal mengklirkan lokasi titik pembangunannya saja," ucap Edy.

Ia menjelaskan, pembangunan Jembatan Sebulu sudah dinanti masyarakat sejak lama. Pasalnya, selama ini masyarakat mengandalkan feri untuk menyeberangi sungai. Tarif transportasi air ini adalah Rp5 ribu untuk kendaraan roda dua dan Rp20 ribu untuk kendaraan roda empat. Biaya ini dinilai membebani masyarakat.

Karena itu, Edy optimistis, adanya jembatan tersebut akan membangkitkan perekonomian warganya. Sejumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Sebulu akan tumbuh.

Pemkab telah menganalisis manfaat lainnya dari pembangunan jembatan ini. Di antaranya, melancarkan aktivitas warga Kukar, Kutim, dan Kubar. Mengingat, jembatan dibangun di tengah-tengah ketiga kabupaten tersebut. Tepatnya di Desa Sebulu Modern. Lokasi tersebut dipilih karena dinilai strategis dan dekat dengan tepian Sungai Mahakam. "Efeknya sangat luar biasa. Kami yakin dengan berfungsinya jembatan itu

akan memperlancar mobilisasi masyarakat dan meningkatkan ekonomi daerah," tutupnya.

Sebelumnya, Wakil Bupati Kukar Rendi Solihin mengatakan, pihaknya sudah mengalokasikan Rp203 miliar untuk tahap pertama. Anggaran tersebut bersumber dari APBD Murni 2024. Sejumlah anggaran itu akan digunakan untuk perencanaan pembangunan struktur jembatan, pembebasan lahan, termasuk membangun jalan pendekat di kedua sisi jembatan.

Sementara pembangunan struktur Jembatan Sebulu, pemerintah daerah selanjutnya mengalokasikan anggaran Rp500 miliar. Menurut Rendi, seluruh persiapan dan proses pembangunan jembatan telah dilakukan pemerintah.

“Ada juga anggaran untuk pembebasan lahan yang sudah melalui beberapa tahap. Terbaru disiapkan anggaran Rp10 miliar sebagai penunjang pembangunan jembatan,” sebutnya. **(qi/kri/k16)**

Sumber berita:

1. Kaltimpost, Untungkan Tiga Kabupaten Terkait Rencana Pembangunan Jembatan Sebulu, 23/03/24

Catatan:

1. Dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum diatur sebagai berikut:
 - (1) Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menjamin tersedianya tanah untuk kepentingan umum.
 - (2) Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menjamin tersedianya pendanaan untuk kepentingan umum.
2. Berdasarkan Pasal 7 ayat (2) Peraturan Daerah Kutai Kartanegara Nomor 7 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023-2042, pengembangan sistem jaringan prasarana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) huruf b dengan strategi meliputi:
 - a. mengembangkan dan meningkatkan kualitas jaringan jalan dalam mendukung pertumbuhan dan pemerataan pembangunan;
 - b. mengembangkan sistem transportasi umum dan infrastruktur pendukungnya;
 - c. mengembangkan bandar udara bertaraf nasional dan internasional sebagai penunjang Ibu Kota Negara dan mengoptimalkan tingkat kenyamanan dan keselamatan penerbangan;
 - d. meningkatkan pelayanan sistem energi dan telekomunikasi yang terdapat di kawasan perkotaan dan perdesaan;

- e. mengembangkan sistem prasarana sumber daya air;
- f. mengembangkan sistem jaringan limbah yang berada di permukiman perkotaan dan kawasan peruntukan industri;
- g. mengembangkan jalur dan ruang evakuasi bencana alam; dan
- h. mengembangkan sistem sanitasi lingkungan yang berada di kawasan perkotaan.